



Transformasi Perpustakaan dalam Peran Tranmisi Ilmu Pengetahuan Siswa di MTS Darul Falah

Moh. Rafiuddin^{1*}, Maimun²

^{1,2} Magister Pendidikan Agama Islam, IAIN Madura, Indonesia

mohrafiuddin018@gmail.com^{1*}, maimun@gmail.com²

Alamat: Jl. Raya Panglegur No.Km. 4, Barat, Ceguk, Kec. Tlanakan, Kabupaten Pamekasan,
Jawa Timur 69371

Korespondensi penulis: mohrafiuddin018@gmail.com

Abstract: *This research aims to theoretically describe the transformation of libraries in the transmission of knowledge. By using the library study method, this research is expected to be able to provide a detailed explanation of the research objectives. The results of this research are that the transformation of libraries into science programs involves several important stages, starting from identifying library needs which focus on work program methods that are in accordance with the potential of learning resources in the community as well as the benefits of libraries in the transmission of knowledge to finding out libraries in the development of Islamic science in held in several institutions*

Key Words: *Transformation, Library, Science*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara teoritik tentang tranformasi perpustakaan dalam transmisi ilmu pengetahuan. Dengan menggunakan menggunakan metode study Pustaka (Library Research) penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan secara detail terhadap tujuan penelitian. Hasil penelitian ini yaitu, transformasi perpustakaan dalam program ilmu pengetahuan melibatkan beberapa tahap penting, mulai dari identifikasi kebutuhan perpustakaan yang fokus terhadap program kerja metode yang sesuai dengan potensi sumber belajar dimasyarakat serta kemamfaatan perpustakaan dalam transmisi ilmu pengetahuan untuk mengetahui perpustakaan dalam perkembangan ilmu islam yang di adakan dibeberapa lembaga.

Kata Kunci: Transformasi, Perpustakaan, Ilmu Pengetahuan

1. PENDAHULUAN

Transmisi Perpustakaan untuk mengembangkan terhadap tempat kerja baik lembaga atau perpustakaan yang sangat penting dalam dunia kerja untuk pekerjaan yang lebih baik dalam mendapatkan kekuasaan pekerjaan yang terdapat di dalamnya baik fungsi berupa sumber ilmu pengetahuan yang membutuhkan waktu dan tempat yang harus menghindari hal-hal yang buruk dan harus bertanggung jawab dalam lembaga perpustakaan yang bisa menyelesaikan yang sesuai dengan transformasi perpustakaan untuk mengembangkan kerja. Keberhasilan pendidikan khususnya dalam proses belajar salah satunya dipengaruhi oleh faktor media. Di antara media pendidikan adalah perpustakaan. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka Perpustakaan menurut Basuki Sulistiyo dalam Wiji Sumarno adalah ruangan, bagian sebuah gedung atau gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku atau atau terbitan lainnya yang

biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca dan tidak untuk dijual. Pada masa kekhalifahan Abbasiyah telah terjadi kebangkitan ilmiah. A. Syalabi menjelaskan kebangkitan pada zaman Abbasiyah terbagi dalam tiga lapangan yaitu kegiatan menyusun buku-buku ilmiah, mengatur ilmu-ilmu Islam dan terjemahan dari bahasa asing. Di sisi lain, pada masa ini perpustakaan juga sudah maju. Dalam konteks sejarah pendidikan Islam perpustakaan mempunyai peranan penting dalam transmisi pengetahuan. Penguasa telah mendirikan perpustakaan umum dan perpustakaan pribadi di istana. Setiap perpustakaan menyediakan beribu-ribu buku dan dilengkapi ruangan untuk menyelenggarakan halaqah-halaqah. Berdasarkan penjelasan di atas, maka fokus utama pada tulisan ini ialah: Bagaimana perkembangan ilmu dan apa peranan perpustakaan? Supaya pembahasan pada tulisan ini, lebih terfokus, maka bahasan tulisan ini diutamakan perpustakaan dan pengembangan ilmu.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini terdapat metode dalam studi pustaka, yaitu metode yang menggunakan beberapa referensi seperti buku, artikel serta teori yang berkaitan dengan materi transmisi perpustakaan. Penelitian ini akan dijelaskan secara sempurna untuk mengetahui data yang diperoleh untuk mudah memahami tentang transmisi pengetahuan dalam perpustakaan. Sumber data yang digunakan penelitian ini seperti buku, artikel dan hal lain yang berkaitan dengan transmisi perpustakaan. Dalam penelitian ini harus mengetahui dari berbagai referensi yang ada serta temuan peneliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Perpustakaan Sumber Belajar di Masyarakat

Perpustakaan atau library didefinisikan sebagai tempat buku-buku yang diatur untuk dibaca dan dipelajari atau dipakai sebagai bahan rujukan (The Oxford English Dictionary). Perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja dari lembaga pendidikan yang berada di lingkungan sekolah dimana yang dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah yang bertujuan untuk membantu pendidikan, proses pembelajaran, dan tempat untuk memperoleh informasi.

Perpustakaan adalah sebuah institusi atau fasilitas yang mengelola koleksi bahan pustaka, seperti buku, majalah, jurnal, dan media elektronik, untuk digunakan oleh masyarakat atau kelompok tertentu. Perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi, pendidikan, dan penelitian, serta menyediakan akses kepada berbagai sumber daya pengetahuan. Berikut komponen-komponen perpustakaan, yakni

- a. Koleksi Bahan Pustaka
 - 1) Buku, Koleksi buku dalam berbagai genre dan subjek.
 - 2) Majalah dan Jurnal, Publikasi berkala yang mencakup berbagai topik.
 - 3) Media Elektronik, terdiri dari CD, DVD, e-books, dan sumber daya digital lainnya.
- b. Sistem Katalog
 - 1) Katalog Online, Sistem pencarian digital yang memungkinkan pengguna untuk menemukan bahan pustaka dengan mudah.
 - 2) Katalog Fisik, Daftar bahan pustaka yang disusun secara sistematis untuk memudahkan pencarian manual.
- c. Fasilitas dan Infrastruktur
 - 1) Ruang baca, Area yang nyaman untuk membaca dan belajar.
 - 2) Komputer dan Akses Internet, Fasilitas teknologi untuk mencari informasi digital.
 - 3) Ruang Diskusi dan Ruang Belajar Kelompok, Area untuk kolaborasi dan diskusi akademik.
- d. Layanan Perpustakaan
 - 1) Layanan Peminjaman, Sistem untuk meminjam dan mengembalikan bahan pustaka.
 - 2) Layanan Referensi, Bantuan dari pustakawan untuk menemukan informasi atau sumber daya tertentu.
 - 3) Layanan Online, Akses ke sumber daya digital, termasuk e-books, database, dan jurnal online.

Perpustakaan menjadi salah satu prasarana yang hampir tersedia di setiap lembaga pendidikan. Perpustakaan sebagai tempat pusat sumber belajar yang memfasilitasi proses belajar mengajar. Bahkan di beberapa daerah, perpustakaan dijadikan ajang perlombaan. Sebagai contoh, pada tahun 2024 dinas perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan mengadakan lomba perpustakaan SMA atau SMK dan MA terbaik tingkat provinsi Sumatera Selatan. Menurut Darmono, Perpustakaan adalah tempat yang menyediakan sumber belajar dan informasi bagi para pengunjungnya. Di sini, buku-buku disusun dengan rapi sebagai sarana pembelajaran untuk para pelajar.

Di sekolah, guru menggunakan perpustakaan untuk persiapan mengajar dan siswa menggunakan perpustakaan sebagai referensi dalam belajar, termasuk dalam mengerjakan tugas dari guru. Oleh karena itu, hubungan antara perpustakaan dan proses belajar sangat

erat. Perpustakaan sekolah dapat dianggap sebagai pusat sumber belajar, sesuai dengan Undang Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Perkembangan perpustakaan sekolah yang menggunakan teknologi informasi tidak terlepas dari kebijakan pemerintah yang diatur dalam UU Nomor 43 Tahun 2007 pasal 23 tentang Perpustakaan Sekolah. Pasal 23 ayat 5 menegaskan bahwa perpustakaan sekolah atau madrasah harus meningkatkan layanan perpustakaan yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam ayat 6 disebutkan bahwa sekolah/ madrasah harus mengalokasikan minimal 5% dari anggaran operasional sekolah/ madrasah atau belanja barang untuk pengembangan sekolah.

Pemanfaatan Perpustakaan dalam Transmisi pengetahuan

Pemanfaatan perpustakaan oleh siswa dalam proses pembelajaran Berikut hasil wawancara yang didapatkan peneliti dari informan siswa mengenai pemanfaatan koleksi perpustakaan pada saat proses pembelajaran di sekolah adalah sebagai berikut “Iya saya menggunakan karena dengan menggunakan koleksi perpustakaan maka proses pembelajaran akan lebih efektif (Rofiqi, 18 November 2024)”. “Iya saya menggunakan koleksi perpustakaan pada saat proses pembelajaran (wawan, 18 November 2024)”. “Kadang saya menggunakan karena masih ada LKS yang belum lengkap seperti salah satu LKS biologi dan bahasa indonesia yang belum ada jadi saya menggunakan koleksi perpustakaan pada saat proses pembelajaran (indah, 18 November 2024).” “Iya karena perpustakaan sudah menyediakan buku pelajaran jadi saya gunakan sebagai bahan pembelajaran (Andi, 18 November 2024)”. “Sering menggunakan supaya pelajaran mudah di pahami kalau ada koleksi yang digunakan dalam proses pembelajaran (Musdalifah, 18 November 2024)”. “Iya saya memanfaatkan karena perpustakaan sudah menyediakan buku mata pelajaran jadi saya memanfaatkannya (Nadamayanti, 19 November 2024) “Iya karena buku-buku di perpustakaan sangat membantu saya pada saat proses pembelajaran (Ratna, 19 November 2024).

Pemanfaatan perpustakaan oleh guru sebagai bahan mengajar Setiap materi atau pelajaran yang akan diajarkan harus didukung oleh bahan pustaka yang bermutu dan sesuai dengan materi pelajaran atau kebutuhan pembelajaran. Dalam mencari sumber materi yang biasanya digunakan oleh para guru dalam mengajar adalah perpustakaan yang ada di sekolah, karena memang pada dasarnya perpustakaan adalah tempat dimana di dalamnya terdapat bahan pustaka yang dapat digunakan oleh warga sekolah. Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti oleh informan guru mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai

bahan ajar pada saat mengajar adalah sebagai berikut: “Iya saya memanfaatkan, karena koleksinya pun sudah disiapkan di perpustakaan jadi saya menggunakan sebagai bahan mengajar (Hamdani, 18 November 2024)”. “Iya saya memanfaatkan karena buku mata pelajaran yang saya ajarkan sudah ada di perpustakaan, seperti materi praktek olahraga sudah ada di siapkan jadi saya menggunakan sebagai bahan mengajar (Taufik, 18 November 2024)”. “Kadang memanfaatkan dan kadang juga tidak karena sudah ada buku pegangan sendiri untuk dijadikan sebagai bahan mengajar (Hendri, 18 November 2024)”. Dengan demikian dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh guru dalam mengajar sudah dimanfaatkan. Hal ini dikarenakan materi yang akan diajarkan sudah ada di perpustakaan jadi guru memanfaatkannya untuk dijadikan sebagai bahan mengajar, namun sebagian juga guru kadang memanfaatkannya dan kadang juga tidak dengan alasan sudah ada buku pegangan sendiri yang akan dijadikan sebagai bahan mengajar.

Pemanfaatan perpustakaan oleh siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah Siswa dalam menyelesaikan tugas pelajaran seringkali membutuhkan referensi untuk dijadikan sebagai bahan dalam menyelesaikan tugas tersebut, untuk itu perpustakaan sangatlah tepat untuk dijadikan sebagai tempat dalam mencari sebuah referensi atau informasi sesuai dengan kebutuhan tersendiri dalam mengerjakan tugasnya. Berikut hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari informan siswa tentang pemanfaatan perpustakaan untuk menyelesaikan tugas sekolah. “Kadang kalau misalnya guru tidak sempat hadir untuk mengajar, disuruh ke perpustakaan untuk kerja tugas (dini, 18 November 2024)”. “Iya saya menggunakan perpustakaan karena guru memang kadang menyarankan untuk kerja tugas di perpustakaan (wafi, 18 November 2024)”. “Jarang, saya lebih mengutamakan mencari di internet karena lebih mudah dan praktis (Khazaimah, 18 November 2024)”. “Iya saya menggunakan kalau saya tidak tau sendiri jawabannya jadi saya ke perpustakaan untuk mengerjakannya (Anita, 18 November 2024)”. “Sering digunakan, karena tugas yang diberikan sudah ada koleksinya di perpustakaan jadi kalau ada tugas saya ke perpustakaan pada saat jam istirahat (Musdalifah, 18 November 2024)”.

“Iya saya memakai buku-buku yang ada di perpustakaan untuk membantu saya mencari jawaban dari tugas yang dikasih oleh guru (Nanda, 19 November 2024) “Iya saya memanfaatkan kalau memang jawabannya harus dicari di buku (ardi, 19 November 2024).

Perpustakaan dalam perkembangan ilmu islam

Abad X Masehi disebut abad pembangunan daulah Islamiyah. Dunia Islam mulai dari Cordova di Spanyol sampai ke Multan di Pakistan mengalami pembangunan di segala bidang, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dunia Islam waktu itu dalam keadaan maju, jaya, makmur, sudah sibuk mengadakan penyelidikan di laboratorium dan observatorium. Perkembangan tersebut tentunya didukung oleh berbagai faktor termasuk perpustakaan.

Perpustakaan adalah cara yang ditempuh oleh orang-orang dahulu untuk menyiarkan ilmu pengetahuan. Pada masa dahulu buku-buku amat mahal harganya, karena ditulis dengan tangan, hanya orang-orang kaya sajalah yang dapat membeli dan mempunyai buku-buku. Oleh sebab itu, tidak ada jalan bagi orang-orang yang ingin memberikan pelajaran dan menyiarkan ilmu pengetahuan selain dengan mendirikan perpustakaan.

Sebagaimana penjelasan pada bagian sebelumnya pada masa kekhalifahan Bani Abbasiyah lembaga-lembaga pendidikan Islam berkembang, salah satunya adalah perpustakaan. Mahmud Yunus menjelaskan perpustakaan menurut sistem ulama Islam dahulu bukan saja tempat membaca, membahas dan menyelidiki, tetapi juga tempat belajar berhalakah seperti di masjid. Perpustakaan adalah sebagai institut ilmu pengetahuan masa sekarang, di samping memberikan pelayanan untuk membaca buku-buku dalam perpustakaan itu. Oleh sebab itu perpustakaan masuk salah satu lembaga pendidikan dan pengajaran dalam sejarah pendidikan Islam. Perpustakaan ada tiga macam, yaitu perpustakaan umum, perpustakaan khusus dan perpustakaan antara umum dan khusus.

Perpustakaan umum diadakan di masjid, untuk dibaca oleh umum yang datang ke masjid, begitu juga perpustakaan yang diadakan di madrasah madrasah untuk dibaca pelajar-pelajar dan pencinta ilmu pengetahuan. Perpustakaan umum ini amat banyak jumlahnya, hampir tiap-tiap mesjid dan madrasah mempunyai perpustakaan sendiri. Perpustakaan umum didirikan di masjid-masjid, agar orang-orang yang belajar di masjid dan pengunjung-pengunjungnya dapat membaca buku-buku yang diperlukan. Kadang-kadang perpustakaan pada suatu masjid dengan maksud agar menjadi bibit bagi lembaga-lembaga pendidikan yang akan menampung pelajar-pelajar yang datang mencari ilmu. Perpustakaan-perpustakaan umum amat banyak jumlahnya. Di antara perpustakaan umum adalah Baitul Hikmah di Bagdad. A. Sjalaby menjelaskan amat kuat keyakinan bahwa pembangunan Baitul Hikmah adalah Khalifah Harun Al-Rasyid. Kegiatan Baitul Hikmah sampai pada puncaknya pada masa Makmun. Khalifah Al Makmun memiliki kecerdasan yang luas dan pikiran yang merdeka. Dia sangat mencintai ilmu pengetahuan, kebudayaan

dan sastra. Karena itu, ditumpahkannya perhatiannya terutama kepada Baitul Hikmah. Perhatiannya yang amat besar kepada Baitul Hikmah membawa perkembangan yang pesat dalam bidang ilmu pengetahuan, kebudayaan dan sastra di kalangan kaum muslimin. Ilmu pengetahuan asing dimasukkan, kemudian dikuasai kaum muslimin. Dengan demikian perbendaharaan ilmiah jadi terpelihara dan dapat diteruskan kepada generasi selanjutnya. Perpustakaan dalam dunia Islam pada masa jayanya dikatakan sudah menjadi aspek budaya yang penting sekaligus tempat belajar dan sumber pengembangan ilmu pengetahuan.

4. KESIMPULAN

Perpustakaan atau library didefinisikan sebagai tempat buku-buku yang diatur untuk dibaca dan dipelajari atau dipakai sebagai bahan rujukan (The Oxford English Dictionary) Perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kegrja dari lembaga pendidikan yang berada di lingkungan sekolah dimana yang dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah yang bertujuan untuk membantu pendidikan, proses pembelajaran, dan tempat untuk memperoleh informasi.

Pemanfaatan perpustakaan oleh siswa dalam proses pembelajaran Berikut hasil wawancara yang didapatkan peneliti dari informan siswa mengenai pemanfaatan koleksi perpustakaan pada saat proses pembelajaran di sekolah.

Abad X Masehi disebut abad pembangunan daulah Islamiyah. Dunia Islam mulai dari Cordova di Spanyol sampai ke Multan di Pakistan mengalami pembangunan di segala bidang, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dunia Islam waktu itu dalam keadaan maju, jaya, makmur, sudah sibuk mengadakan penyelidikan di laboratorium dan observatorium. Perkembangan tersebut tentunya didukung oleh berbagai faktor termasuk perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Albani, Mukhtashar Shahih Imam Bukhari Jakarta: Gema Insani, 2007.

Amri, Sofan. Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum, (Jakarta: Prestasi Pustaka 2013).

Dahlan, Muhammad. Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Muhammadiyah Pao-Pao. Skripsi. Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora, 2013, 101

Hasan Ibrahim Hasan, Sejarah Kebudayaan Islam 2, Jakarta: Kalam Mulia, 2006, 390.

Jalaluddin Abd. Rahman bin Abi Bakar Al-Sayuthi, Al-Ashshaghbir, Juz 2, Surabaya: Toko Kitab Al-Hidayah, TT.,

Madinatul Munawwarah Ridwan, ‘‘Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma’had Manailil Ulum Pondok Pesantren Guppi Samata’’, Jurnal Perpustakaan,(2019).

Mahmud Yunus, Sejarah Pendidikan Islam, Jakarta: Hidakarya Agung, 1992.

Musyrifah Sunanto, Sejarah Islam Klasik Perkembangan Ilmu Pengetahuan Islam, Jakarta: Kencana, 2007.